

## **RANCANG BANGUN APLIKASI GAMELAN SINTETIS LARAS PELOG**

**MUHAMMAD HUSNAN NUR FEBRIANTO**

*Program Studi Teknik Informatika - S1, Fakultas Ilmu  
Komputer, Universitas Dian Nuswantoro Semarang*

*URL : <http://dinus.ac.id/>*

*Email : 111201005578@mhs.dinus.ac.id*

### **ABSTRAK**

Gamelan adalah ensembel musik tradisional Indonesia (Jawa) yang biasanya menonjolkan metalofon seperti kempyang, ketuk, kempul, kenong, saron penerus, saron barung, saron demung, gambang, gendang, dan gong. Harga alat musik gamelan bervariasi, tergantung pemesanan motif dan kebutuhannya. Untuk 1 slendro, dipasaran berkisar di harga 50 juta rupiah, sedangkan kesenian untuk ludruk berkisar di harga 25 juta rupiah. Pelestarian budaya perlu dilakukan dengan berbagai cara agar tidak punah. Di era yang serba modern seperti sekarang ini pelestarian gamelan dengan membuat gamelan virtual sangat diperlukan karena hampir semua orang menggunakan media elektronik dalam kehidupan sehari-hari baik itu gadget maupun laptop dan komputer. Untuk merancang dan membangun aplikasi ini, metode ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation) diterapkan dalam aplikasi gamelan sintesis atau virtual, dalam model pembelajaran ADDIE, setiap fase model dibentuk dari langkah prosedural yang berbeda. Untuk itu dibuatlah salah satu aplikasi virtual gamelan laras pelog. Dengan adanya aplikasi gamelan sintesis laras pelog ini, maka secara tidak langsung ikut serta dalam melestarikan budaya Jawa. Aplikasi ini sangat mudah dan sederhana untuk dipahami dan dimainkan, sehingga masyarakat tidak perlu membeli alat musik sesungguhnya yang berharga puluhan juta tersebut.

Kata Kunci : Gamelan Sintesis, Virtual, Nada, Pelog

## **ENGINEERING OF SYNTHETIC GAMELAN OF LARAS PELOG**

**MUHAMMAD HUSNAN NUR FEBRIANTO**

*Program Studi Teknik Informatika - S1, Fakultas Ilmu  
Komputer, Universitas Dian Nuswantoro Semarang*

*URL : <http://dinus.ac.id/>*

*Email : 111201005578@mhs.dinus.ac.id*

### **ABSTRACT**

Traditional music ensemble is Gamelan Indonesia (Java) which usually emphasise metallophones such as the kempyang, ketuk, kempul, kenong, saron barung, saron's successor, saron demung, xylophone, drums, and gongs. Gamelan music instrument prices vary, depending on booking patterns and needs. For slendro, the market price in the range of 50 million dollars, while the art for a price ranging ludruk 25 million rupiah. Cultural preservation needs to be done in many different ways so as not to become extinct. In an era of modern convenience like this now preservation of gamelan by creating indispensable virtual gamelan because almost all people use electronic media in our daily lives be it gadgets and laptops and computers. To design and build the application, method of ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation) is applied in the application of synthetic or virtual gamelan, ADDIE, learning models in each phase of the model developed from the different procedural steps. For it was made one of the virtual gamelan pelog barrel applications. With the application of synthetic gamelan pelog barrel, then indirectly participate in preserving Javanese culture. This application is very easy and simple to understand and play, so that people don't have to buy the real music that's worth tens of millions of them.

Keyword : Synthetic, Virtual Gamelan, Tone, Pelog